

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk melakukan identifikasi harga diri rendah situasional pada mahasiswa TK 1 prodi D-III Keperawatan akibat *body shaming*, menganalisis dan menilai perubahan setelah dilakukan terapi, dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Mahasiswa TK.1 Prodi D-III yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional akibat *Body Shaming* di Kampus A. Prodi D-III keperawatan Kupang.

3.1.2 Sampel

Sampel penelitian ini dipilih secara *simple random sampling*, yaitu berdasarkan kriteria inklusi:

Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Mahasiswa D-III Keperawatan Kupang TK.1
3. Mahasiswa dengan jawaban kuesioner “YA” 12-18 dengan ciri-ciri: saat berbicara dengan orang lain selalu menutup wajah, minder, tidak percaya diri, postur tubuh menunduk
4. Mahasiswa TK.1 Prodi D-III bersedia dengan sukarela menjadi Partisipan peneliti.

Kriteria Eksklusi

1. Responden yang tidak mengalami harga diri rendah situasional

akibat body shaming (bagian wajah)

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 3 orang, yang dipilih untuk mewakili pengalaman subjektif yang bervariasi namun cukup untuk di analisis secara kualitatif.

3.1.1 Fokus Studi

Fokus penelitian adalah inti dari permasalahan yang menjadi dasar utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini titik fokusnya adalah penerapan terapi *afirmasi positif* pada mahasiswa dengan harga diri rendah situasional akibat *body shaming*, yang berada di Kampus A. Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kupang.

3.1.2 Definisi Operasional

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Afirmasi Positif	Suatu cara berpikir mahasiswa yang mengalami HDR situasional akibat <i>body shaming</i> (bagian wajah)	SOP, Lembar Observasi, Lembar pertanyaan dan lembar pengkajian	-	-

Tabel 2. 1 definisi operasional

3.3 Instrumen Pengumpulann Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitan ini menggunakan S O P , lembar questioner dan lembar pengkajian.

3.4 Metode Pelaksanaan Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan:

a. Persiapan

- a) Membuat surat permohonan ijin penelitian dengan nomor

PP.06.02/F.XXIX/2758/2025 yang ditujukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Kupang dengan tembusan kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan kupang, setelah itu didisposisikan kepada penanggung jawab kemahasiswaan.

b. Pelaksanaan

- a) Memilah dan menentukan partisipan menggunakan teknik *simple random sampling* dari 50 mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam mengisi kuisioner dan 3 ditentukan sebagai partisipan sesuai dengan kriteria inklusi.
- b) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian setelah itu memberikan informed consent kepada pasrtisipan yang akan ditanda tangani sebagai bentuk persetujuan secara sukarela untuk menjadi objek penelitian.
- c) Melakukan pengisian quesioner, melakukan wawancara dengan menggunakan lembar pengkajian, melakukan observasi pada hari pertama sebelum dilakukan *terapi afirmasi positif* sebagai *pre-test*.
- d) Melakukan terapi afirmasi positif selama 5 hari secara *Blended Learning* yaitu, 2 hari terapi secara konvesional (tanggal, 13-15 Maret 2025) dan 3 hari secara online menggunakan Chat online (whatsap, 15-19 Maret 2025).
- e) Melakukan pengisian kembali kuisioner, melakukan wawancara dan melakukan observasi pada hari kelima setelah dilakukan *Terapi Afirmasi Positif Sebagai Post-Test*

3.5 Tempat Dan Waktu Studi Kasus

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kampus A. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang. Menggunakan ruangan laboratorium Keperawatan Jiwa yang telah di setting agar bebas dari kebisingan dan terlihat bersih dan tenang.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 5 hari pada minggu kedua bulan Maret tahun 2025

3.6 Analisis Data Dan Penyajian

Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan anailisa data pada kasus ini dengan menarasikan hasil wawancara dan observasi yang disajikan dengan tiga orang partisipan.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan harus memperhatikan prinsip etika dan penelitian yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari terapi dan partisipan memahami dan bersedia dengan sukarela untuk menjadi objek penelitian dan memberikan informed consent untuk di tanda tangani.

2. Menghormati Martabat Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menjaga dan menghormati martabat dari subjek penelitian dan partisipan bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Hasil penelitian ini tidak di publikasikan, tidak disebar luaskan hanya untuk kepentingan penelitian saja.

4. Asas Manfaat

Hasil penelitian ini memberikan dampak bagi ketiga partisipan dan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan cara yang telah diajari oleh peneliti.

5. Asas Keadilan

Dalam hasil penelitian ini prinsip keadilan menjadi poin utama dalam melakukan terapi dan tidak adanya diskriminasi antara partisipan dan peneliti.

